

***Symbolic Value* dalam Koleksi *Photocard* K-Pop**
(Studi pada Kolektor *Photocard* K-Pop dalam Perspektif Jean Baudrillard)

SKRIPSI



Disusun oleh:

Rafanka Amara Jazmyne Junor

071911733089

Program Studi Antropologi
Departemen Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Semester Gasal 2022/2023

***Symbolic Value* dalam Koleksi *Photocard* K-Pop**
(Studi pada Kolektor *Photocard* K-Pop dalam Perspektif Jean Baudrillard)

SKRIPSI



Disusun oleh:

Rafanka Amara Jazmyne Junor

071911733089

Program Studi Antropologi
Departemen Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Semester Gasal 2022/2023

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain, dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 19 Desember 2022



(Rafanka Amara Jazmyne Junor)

***Symbolic Value* dalam Koleksi *Photocard* K-Pop**
(Studi pada Kolektor *Photocard* K-Pop dalam Perspektif Jean Baudrillard)

SKRIPSI

Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Disusun oleh:

Rafanka Amara Jazmyne Junor

071911733089

Program Studi Antropologi
Departemen Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Semester Gasal 2022/2023

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bagian ini saya tulis untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang telah menemani, membantu, membimbing, serta mendukung saya selama pengerjaan skripsi, serta mempercayai saya bahwa saya benar-benar bisa menyelesaikan ini:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan Semesta Alam. *For without Him I am nothing, for without His kindness I would not live an abundant life, for without His guidance I would not have made my way through this rough journey.*
2. *The second obvious one would be my family. I'd like to thank each one of them for a few different things; my mom that basically drives me anywhere for college purposes (I know some people might think that this seems trivial, but I personally think it means a lot) and buys me snack even when I haven't told her that I was craving for one (motherly instincts, wow); my dad that provides me anything that I wanted, and how he occasionally asked me about my thesis progress (it makes me panic and I would continue working on it right away); my sister that gave me dozens of tips on how to work on my thesis (she's my mentor, and basically the ONE person that really helped me on EVERYTHING); and my brother that didn't actually do anything relevant my thesis but it would be awkward to not put his name on this list.*
3. Yang ketiga adalah dosen-dosen saya; Pak Pudjio sebagai pembimbing skripsi saya yang mengarahkan dan mengajarkan saya untuk membahas soal *symbolic value*, terima kasih juga karena telah mendukung saya sebagai salah satu mahasiswa yang mengejar target lulus 3,5 tahun. Terima kasih untuk Mbak Lintang yang waktu itu ikut membagikan poster pencarian informan saya, dan juga menjadi dosen penguji saya bersama dengan Bu Endah.

4. *The fourth one would be my lovely cats; Pocky and Pato. To be frank, they did nothing but breathe and exist. Though I do not thank them for lurking around the house suspiciously like they just toppled down a flower vase (which they did). I thank them for always meowing back at me. But I must stop this here because I could write a whole essay about them and it would be twice as long as this one. Makasih, Meow!*
5. *The fifth one would be my college friends! Terima kasih yang banyak untuk teman-temanku di Iki-Iki Ae. Thank you for being my good friends, thank you for wanting to listen about my daily mishaps, and thank you for caring about me even though I probably have picked a fight with each of you at least once. Or twice. I know that I'm a pain to be around with, but I'm glad that I didn't spend my college life friendless. Terima kasih juga untuk semua teman-teman Antropologi 2019! I wish you all everlasting luck.*
6. *Sorry but I had to: my DAY6 boys especially Kim Wonpil, and Kim Jungwoo from NCT. Will not elaborate as to how two K-Pop boys gave me immense power to finish this thesis. It's kind of like an indirect support. Which highly indicates a parasocial relationship.*
7. *My mutuals on priv! Terima kasih udah menyaksikan keluh kesahku setiap hari, dan terima kasih sudah berkali-kali kirim aku dukungan virtual! Semoga kelak kita bisa ngonser bareng ya!*
8. *Last but not least, Anka. To be honest I was about to put myself FIRST on this list but no, I decided to put myself last (for the dramatic effect). Terima kasih Anka sudah mau bekerja keras dan ngejar waktu walau sempet on hold karena sakit (dan demotivated) cukup lama. Kamu keren! Bangga banget karena kamu bisa konsisten untuk ngejar 3,5 tahun. I can't wait to see more of your achievements! *self pat**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

JUDUL : *Symbolic Value* dalam Koleksi *Photocard* K-Pop (Studi pada Kolektor *Photocard* K-Pop dalam Perspektif Jean Baudrillard)

Skripsi ini telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diujikan.

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Pudjio', with a horizontal line underneath it.

(Pudjio Santoso, Drs., M.Sosio.)

NIP. 196105151988101001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan di hadapan Komisi Penguji

Program Studi : Antropologi

Departemen : Antropologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Pada hari : Jumat

Tanggal : 23 Desember 2022

Pukul : 10.00 WIB

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



(Dr. Sri Endah Kinasih, S.Sos., M.Si.)

NIP. 196906231997022001

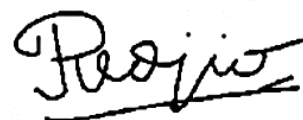
Anggota



(Lintang Wahyusih Nirmala, S.Ant, M.A)

NIP. 199406232022013201

Anggota



(Pudjio Santoso, Drs., M.Sosio.)

NIP. 196906231997022001

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang fenomena koleksi *photocard* K-Pop dan *symbolic value* yang ada di dalamnya. Baudrillard (1970) menerangkan bahwa nilai dari suatu objek tidak hanya berorientasi pada *use value* dan *exchange value*, melainkan juga pada *symbolic value* yang mampu mengkomunikasikan nilai immaterial di dalamnya. Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif, dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah observasi partisipatif melalui pembuatan akun SBT, serta wawancara mendalam dengan kolektor *photocard*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *photocard* merupakan sebuah objek yang dimanipulasi oleh industri K-Pop, media, dan oleh komunitas kolektor itu sendiri, sehingga mengandung simbol, kode, dan tanda yang menjadikannya bernilai tinggi. Realitas semu dalam dunia koleksi *photocard* memunculkan interpretasi oleh para kolektornya, bahwa konsumsi *photocard* dapat menghasilkan citra tertentu. Hal ini menyebabkan para kolektornya terdorong untuk mengonsumsi secara terus-menerus sebagai upaya menegaskan status sosial mereka, serta mengekspresikan identitas mereka sebagai penggemar K-Pop.

Kata kunci: *photocard*, *k-pop*, *sbt*, *symbolic value*

ABSTRACT

This study discusses the K-Pop photocard-collecting phenomenon and the symbolic value within. Baudrillard (1970) explains that the value of an object is not only oriented to its use value and exchange value, but also to its symbolic value that communicates the immaterial meanings in it. This research is a qualitative-descriptive type, using a phenomenological approach. Data is collected by doing participatory observation through a SBT account, as well as in-depth interviews with photocard collectors. The results of this study indicates that a photocard is an object that contains manipulated symbols, codes, and signs, by the K-Pop industry, the media, and the collector community itself, so that it becomes something of high value. The pseudo reality in this photocard-collecting world has led various interpretations by the collectors, that consuming photocards can produce a certain image. Thus, collectors are encouraged to consume continuously as an effort to assert their social status and express their identity as K-Pop fan.

Keywords: *photocard, k-pop, sbt, symbolic value*

KATA PENGANTAR

Skripsi ini yang berjudul **“Symbolic Value dalam Koleksi *Photocard* K-Pop (Studi pada Kolektor *Photocard* K-Pop dalam Perspektif Jean Baudrillard)”** saya tulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata-1 (S1) Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga. Saya sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam susunan skripsi ini. Tanpa bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terwujud dan terselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, besa harapan saya untuk mendapatkan kritik dan saran yang membangun untuk penelitian ini.

Topik penelitian ini saya ambil dari fenomena yang cukup tren di sekitar saya, yaitu kegiatan mengoleksi *photocard* K-Pop. Saya selalu penasaran dengan alasan dibalik tingginya nilai “kertas” tersebut, sampai menjadi produk yang dikonsumsi secara masif. Sebenarnya, saya sama penasarannya dengan fenomena koleksi kartu Pokémon, atau mungkin kartu NBA. Tapi sepertinya kedua kartu terlalu lawas bagi saya yang lahir di tahun 2000-an, sehingga saya memutuskan untuk mengambil topik *photocard* K-Pop yang lebih dekat dengan saya (karena saya sendiri adalah penggemar K-Pop).

Mengkaji *symbolic value* dalam sebuah *photocard* K-Pop berarti mengkaji bagaimana *photocard* menjadi suatu objek yang bernilai, dan mengapa kolektornya bisa terdorong untuk mengonsumsi secara terus-menerus.

Akhir kata, saya berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, serta mampu menjadi referensi untuk penelitian yang sejenis.

Surabaya, Desember 2022

Rafanka Amara Jazmyne Junor

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
 DAFTAR ISI.....	 xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
 BAB I – PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Kerangka Teori	8
1.5.1 <i>Symbolic Value</i> dalam Koleksi <i>Photocard</i> K-Pop	8
1.5.2 Perilaku Konsumsi Penggemar K-pop	12
1.5.3 Tren Koleksi <i>Photocard</i>	13
1.5.4 Media Sosial sebagai Ruang Aktivitas Kolektor <i>Photocard</i>	15
1.6 Metode Penelitian.....	17
1.6.1 Jenis Penelitian.....	17
1.6.2 Pendekatan Penelitian	17
1.6.3 Teknik Pemilihan Informan	19
1.6.4 Instrumen Penelitian.....	21
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data.....	21
1.6.6 Teknik Pengolahan Data	23
 BAB II – GAMBARAN UMUM	 24
2.1 Penggemar K-pop	24
2.1.1 Fan dan Fandom.....	24
2.1.2 Perilaku Penggemar K-Pop	26

2.2 Fenomena Koleksi <i>Photocard</i> K-Pop.....	31
2.2.1 <i>Photocard</i> sebagai Budaya Populer	31
2.2.2 Pandangan Industri K-Pop terhadap Kolektor <i>Photocard</i>	34
2.3 Akun SBT (<i>Sell, Buy, Trade</i>)	35
2.3.1 Twitter	35
2.3.2 Perilaku dan Keseharian Pengguna Akun SBT	37
 BAB III – HASIL DAN ANALISIS DATA	 40
3.1 Faktor Konsumsi <i>Photocard</i> K-Pop.....	41
3.1.1 Ekspresi Kecintaan Penggemar K-Pop terhadap Idolanya.....	41
3.1.2 Mengikuti Arus Budaya Populer.....	43
3.1.3 Hobi.....	46
3.2 Sistem Koleksi <i>Photocard</i> K-Pop	49
3.2.1 Harga Pasar	51
3.2.2 “ <i>Member Mahal</i> ”	53
3.2.3 <i>High Demand</i>	54
3.2.4 Langka.....	57
3.3 <i>Symbolic Value</i> dalam Koleksi <i>Photocard</i> K-Pop	60
3.3.1 Realitas Semu dan Konsumsi.....	60
3.3.2 Status Sosial dan Identitas.....	67
BAB IV – PENUTUP	79
4.1 Kesimpulan	79
4.2 Saran.....	80
 DAFTAR PUSTAKA	 81
LAMPIRAN 1 – PEDOMAN WAWANCARA.....	87
LAMPIRAN 2 – TRANSKRIP WAWANCARA	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Terjemahan VLIVE.....	30
Gambar 2.2 Tampak depan dan belakang <i>photocard</i> K-Pop	32
Gambar 3.1 Profil akun SBT.....	45
Gambar 3.2 <i>Photocard</i> pose tertentu	46
Gambar 3.3 Konten <i>mails</i>	47
Gambar 3.4 <i>Photocard</i> kondisi <i>damage</i>	52
Gambar 3.5 <i>Photocard high demand</i>	55
Gambar 3.6 <i>Photocard high demand</i>	56
Gambar 3.7 <i>Signed polaroid</i>	57
Gambar 3.8 Pengemasan <i>photocard</i>	60
Gambar 3.9 Pratinjau <i>photocard</i> album	63
Gambar 3.10 <i>Photocard</i> langka	64
Gambar 3.11 Peringatan waspada terhadap pembobolan paket <i>photocard</i>	65
Gambar 3.12 Konflik dalam komunitas kolektor <i>photocard</i> atau SBT	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar informan dan keterangan pelaksanaan wawancara.....	20
---	----